

## Factors Influencing The Intention To Implement Accounting Software In The Preparation Of Financial Statements At Umkm In The Sub-District Of Sukarami Palembang

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Implementasi Software Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Sukarami Palembang

Addellia <sup>1)</sup>, Titin Vegirawati <sup>2)</sup>, Pandriadi <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas IBA, Palembang

Email: <sup>1)</sup> [addellia2003@gmail.com](mailto:addellia2003@gmail.com), <sup>2)</sup> [titinvegirawati@gmail.com](mailto:titinvegirawati@gmail.com), <sup>3)</sup> [pandriadi\\_msi@yahoo.com](mailto:pandriadi_msi@yahoo.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [20 Mei 2025]  
Revised [24 Juni 2025]  
Accepted [26 Juni 2025]

#### KEYWORDS

Perceived Usefulness,  
Perceived Ease of Use,  
Implementation Intention.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat pelaku UMKM dalam mengimplementasikan software akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan. Faktor-faktor yang dianalisis yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan. Software akuntansi meliputi Zahir, MS Excel, MokaPos, dan lainnya. membantu UMKM dalam mencatat dan mengolah transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan secara praktis, laporan keuangan menjadi hal yang penting karena dapat digunakan sebagai dasar penilaian kelayakan bisnis, hal ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan dukungan terhadap modal, serta dapat mengembangkan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 323 pelaku UMKM di Kecamatan Sukarami, Palembang. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat implementasi software akuntansi, sementara persepsi kegunaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat implementasi software akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

#### ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the intention of MSME actors in implementing accounting software for preparing financial reports. The factors analyzed are perceived usefulness, perceived ease of use, and trust. Accounting software includes Zahir, MS Excel, MokaPos, and others. helps MSMEs in recording and processing financial transactions and preparing financial reports practically, financial reports are important because they can be used as a basis for assessing business feasibility, this is one of the requirements for obtaining support for capital, and can develop business. This research uses a quantitative approach to analyze primary data obtained through distributing questionnaires to 323 MSME actors in Sukarami District, Palembang. Data analysis was conducted using Partial Least Square. The results showed that perceived ease of use and trust had a significant effect on the intention to implement accounting software, while perceived usefulness did not show a significant effect on the intention to implement accounting software in preparing financial statements.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang fokus pada peningkatan ekonomi. UMKM memiliki peran yang penting karena mampu membuka lapangan pekerjaan dan memberikan penghasilan bagi masyarakat (Yandris et al, 2023). Hal ini terbukti ketika menghadapi krisis global tahun 1999-2000, di mana UMKM masih sanggup bertahan dan bahkan terus tumbuh meskipun mengalami tantangan ekonomi yang berat (Kadek et al, 2024).

Penelitian yang dikemukakan oleh (Aryanti et al, 2022) UMKM di Palembang menghadapi kendala, seperti keterbatasan modal. Modal usaha menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis. Penelitian tersebut memberikan bukti bahwa ketika modal yang dimiliki bertambah besar, maka pendapatan juga akan meningkat. UMKM juga menghadapi masalah lain, yaitu terkait pengelolaan keuangan. Banyak pelaku usaha belum melakukan pencatatan untuk transaksi-transaksi yang terjadi di dalam usahanya. Akibatnya, laba bersih sulit diketahui, dan pengajuan kredit ke bank pun menjadi sulit (Fitriana, 2022). Berdasarkan data yang didapat melalui observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, masih ada beberapa pelaku usaha yang belum menggunakan software akuntansi dalam pengelolaan keuangan karena kurang mengerti cara menggunakannya, takut kehilangan data.

Mengacu pada latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat para pelaku UMKM dalam

mengimplementasikan *software* akuntansi saat menyusun laporan keuangan mereka, faktor-faktor yang dianalisis meliputi seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raditya et al, 2022) yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan, persepsi manfaat serta sikap dalam penggunaan teknologi akuntansi berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM. Sementara itu menurut (Astiyah & Budiantara, 2023) menemukan bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi mobile *accounting*.

## LANDASAN TEORI

Model penerimaan teknologi (TAM) yang sering digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana individu menerima serta menggunakan teknologi baru. Model ini, yang dikembangkan oleh Davis (1989), dirancang untuk menggambarkan perilaku pengguna teknologi terkait penerimaan penggunaan sistem tertentu. TAM menguraikan perilaku pengguna teknologi melalui kepercayaan, sikap, dan niat yang dimiliki. Berdasarkan kerangka kerja ini, niat perilaku individu dalam mengadopsi teknologi ditentukan oleh sikap mereka terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dalam penerimaan teknologi. Persepsi kegunaan berarti tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berarti tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi tertentu tidak akan memerlukan banyak usaha dan *trust* atau kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi yang akan mempengaruhi niat seseorang dalam mengimplementasikan teknologi tersebut (Davis, 1989).

### Persepsi kegunaan

Menurut Sudiarmika & Martini (2022) Persepsi kegunaan adalah bagaimana seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi bisa membantu pekerjaan jadi lebih mudah, lebih cepat, dan lebih efisien.

### Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut (Tresnawaty, 2023) persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan pengguna bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa perlu usaha atau keterampilan khusus.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Kecamatan Sukarami Palembang.

Desain penelitian ialah rencana atau langkah-langkah yang dirancang untuk dijalankan dalam sebuah penelitian (Tulip & Ghozali dalam Saleh et al, 2023). Pada penelitian ini digunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, di mana metode statistik diaplikasikan untuk menganalisis data yang berfokus pada pengolahan angka.

Populasi adalah sekumpulan individu, atau objek yang memiliki ciri dan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai objek kajian, sehingga bisa menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan (Rahmawati et al, 2022). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sukarami Palembang dengan jumlah tercatat sebanyak 4.140 unit usaha. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 323 UMKM yang tersebar di wilayah Kecamatan Sukarami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Outer Model

#### Outer loading

Apabila nilai *outer loading* melebihi 0,70, maka indikator tersebut dianggap valid. Namun, jika berada dalam rentang 0,50 hingga 0,70, indikator tersebut masih dapat diterima asalkan nilai AVE dan CR tetap memenuhi kriteria yang baik (Putri et al, 2023).

#### Average Variance Extracted

Uji AVE dilakukan guna mengukur hubungan antara indikator-indikator dalam suatu konstruk pada setiap variabel laten. Nilai AVE dinyatakan valid jika mencapai > 0,50 (Putri et al, 2023).

**Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Diskriminan**

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Hasil
X1	0.589	Valid
X2	0.618	Valid
X3	0.665	Valid
Y	0.602	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian AVE menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0,5. Artinya, semua variabel sudah memenuhi syarat dan bisa dianggap valid.

### Fornell-Lacker criterion

Validitas diskriminan bertujuan untuk menguji apakah hasil akar kuadrat AVE dari suatu variabel lebih besar dibandingkan dengan korelasi variabel tersebut terhadap variabel lain. Variabel tersebut dianggap validitas diskriminan yang baik kalau akar kuadrat AVE nya lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat korelasi terhadap variabel lain (Mutiara et al, 2024).

**Tabel 2. Hasil Uji Fornell-Lacker criterion**

	X1	X2	X3	Y
X1	0.768			
X2	0.605	0.786		
X3	0.424	0.458	0.816	
Y	0.403	0.486	0.601	0.776

Sumber : Data diolah, 2025

### Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Metode HTMT membandingkan hubungan antara indikator dari variabel yang berbeda dengan indikator dari variabel yang sama. Kalau nilai HTMT-nya di bawah 0,90, berarti validitas diskriminannya sudah terpenuhi (Meiryani dalam Ningsih et al, 2023).

**Tabel 3. Hasil Uji Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)**

	X1	X2	X3	Y
X1				
X2	0.666			
X3	0.491	0.502		
Y	0.447	0.532	0.666	

Sumber : Data diolah, 2025

### Uji Reliabilitas

Sebuah konstruk atau variabel dalam penelitian bisa dikatakan reliabel dengan baik jika nilai **composite reliability** yang dihasilkannya lebih dari 0,70. Artinya, jika nilainya di atas angka tersebut, maka indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dinilai konsisten dan dapat dipercaya. Nilai ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang mewakili suatu variabel benar-benar mampu mencerminkan atau mewakili variabel tersebut secara stabil dan tidak berubah-ubah. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai composite reliability, maka semakin kuat pula keandalan data yang dikumpulkan dalam menggambarkan variabel yang sedang diteliti (Putri et al, 2023).

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Hasil
X1	0.861	0.896	Reliabel
X2	0.931	0.942	Reliabel
X3	0.899	0.923	Reliabel
Y	0.890	0.914	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini sudah memenuhi standar reliabilitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Nilai Composite Reliability dari setiap variabel semuanya melebihi 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut menghasilkan data yang konsisten dan stabil.
2. Nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel juga lebih dari 0,70, yang menandakan bahwa indikator-indikator tersebut bersifat konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur masing-masing variabel.

Dengan kata lain, pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang mewakili variabel-variabel tersebut dianggap dapat dipercaya karena mampu mencerminkan variabel yang diukur secara akurat dan tidak berubah-ubah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki reliabilitas yang baik untuk menjelaskan karakteristik tiap variabel, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Pengujian Multikolinearitas**

Variabel	VIF
X1 -> Y	1.650
X2 -> Y	1.711
X3 -> Y	1.322

Sumber : Data diolah, 2025

Merujuk pada hasil uji multikolinearitas yang tercantum pada Tabel 5, terlihat bahwa nilai VIF dari setiap variabel bebas adalah sebagai berikut: variabel X1 dengan VIF 1.650 variabel X2 sebesar 1.711 dan variabel X3 memiliki nilai VIF 1.322. Karena ketiga nilai tersebut semuanya berada di bawah angka 5,0, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas. Artinya, ketiga variabel bebas tersebut tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat satu sama lain sehingga tidak saling mempengaruhi secara berlebihan. Kondisi ini sangat penting karena menunjukkan bahwa setiap variabel bebas dapat berdiri sendiri dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Y tanpa adanya gangguan atau pengaruh ganda dari variabel lainnya. Sehingga, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan hasil analisisnya dapat dipercaya karena tidak dipengaruhi oleh gejala multikolinearitas.

### Pengujian Inner Model (Model Struktural)

#### Uji Path Coefficient

Nilai *path coefficient* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau hubungan antara variabel laten dalam penelitian berdasarkan koefisien jalur. Proses analisis dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai T-statistik dengan nilai T-tabel sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi *P-values* 0,05. Jika nilai T-statistik melebihi T-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pandriadi & Ikraam, 2022).

**Tabel 6. Uji Path Coefficient**

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values	Hasil
X1 -> Y	0.064	0.071	0.080	0.798	0.425	Ditolak
X2 -> Y	0.233	0.233	0.068	3.404	0.001	Diterima
X3 -> Y	0.468	0.466	0.075	6.245	0.000	Diterima

Sumber : Data diolah, 2025

## Uji R-Square ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) dan semakin mendekati angka 1 semakin baik model tersebut (Vegirawati et al, 2023).

**Tabel 7. Uji R-Square ( $R^2$ )**

	R-square	R-square adjusted
Y	0.420	0.415

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji *R-Square* yang ada pada Tabel 7. bisa dilihat bahwa nilai R-square untuk variabel Y sebesar 0,420, dan nilai R-square adjusted sebesar 0,415, artinya sebesar 42% perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel Y, yaitu niat untuk menggunakan *software* akuntansi, bisa dijelaskan oleh tiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan sementara itu, sisanya yaitu 58%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel ini sudah cukup baik karena bisa menjelaskan sebagian besar dari niat responden dalam mengimplementasikan *software* akuntansi, walaupun masih ada faktor lain diluar penelitian yang ikut mempengaruhi.

## Uji Q-Square ( $Q^2$ )

Uji  $Q^2$  digunakan untuk menilai seberapa baik model dapat memprediksi variabel yang dipengaruhinya.

**Tabel 8. Uji Q-Square ( $Q^2$ )**

	$Q^2$ predict
Y	0.387

Sumber : Data diolah, 2025

Dari hasil uji  $Q^2$  yang ditampilkan pada Tabel 8, nilai  $Q^2$  untuk variabel Y adalah **0,387**. Karena angkanya lebih besar dari 0, berarti model ini bisa memprediksi dengan baik.

## Hasil Uji Fit

Setelah memperoleh nilai  $Q^2$  yang menunjukkan tingkat kecocokan model, langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai NFI. Analisis NFI dilakukan untuk menilai seberapa cocok model yang dikembangkan sesuai dengan data yang didapat selama proses penelitian (Ardina et al, 2022).

**Tabel 9. NFI**

	Saturated model	Estimated model
NFI	0.839	0.839

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 9, hasil model fit menunjukkan nilai 0,839 yang lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kecocokan yang sangat baik.

## Pembahasan

### Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Implementasi *Software* Akuntansi

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis pertama, diketahui bahwa persepsi kegunaan tidak memberikan dampak positif terhadap niat implementasi *software* akuntansi sehingga H1 ditolak. Nilai p-value yang diperoleh adalah 0,425 yang berarti lebih besar dari angka 0,05 berarti tidak memenuhi syarat untuk menyatakan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik. Dengan demikian walaupun pelaku UMKM merasa bahwa *software* akuntansi bisa memberikan manfaat seperti membantu mencatat atau pelaporan keuangan perasaan itu belum cukup untuk membuat mereka benar-benar berniat menggunakannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknologi,

pengelolaan waktu yang belum optimal, biaya, dan rendahnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh pelaku UMKM (Rahim et al., 2023). Selain itu faktor dari variabel lain seperti persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan lebih dominan dalam mempengaruhi niat itu.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Afandi et al, 2021), dan (Saleh et al, 2023), di mana kedua penelitian tersebut juga menemukan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif *software* akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna menyadari manfaat dari *software* akuntansi, hal tersebut tidak secara otomatis mendorong niat atau keputusan mereka untuk mengimplementasikannya dalam kegiatan operasional bisnis.

Sementara itu, temuan dari penelitian ini berbeda dengan penelitian (Permana & Rosiana, 2022) yang menyebutkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi *software* akuntansi.

### **Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Implementasi *Software* Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat pelaku UMKM dalam mengimplementasikan *software* akuntansi sehingga H2 diterima. Hal ini didukung oleh dari nilai *p-values* sebesar 0,001 yang jauh lebih kecil dari 0,05. penelitian ini menunjukkan bahwa jika semakin mudah *software* akuntansi digunakan, maka semakin besar keinginan pelaku UMKM untuk mengimplementasikan *software* tersebut dalam usaha mereka. Karena itu semakin mudah *software* digunakan semakin besar pula niat mereka untuk menggunakannya (Khairani et al, 2024).

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Wiratama & Sulindawati, 2022) dan (Putra & Wardani, 2022) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap niat implementasi *software* akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa saat pengguna merasa sebuah *software* mudah digunakan, mereka akan lebih tertarik untuk mencoba dan menggunakannya dalam kegiatan usaha. persepsi yang positif terhadap kemudahan penggunaan akan mendorong niat yang lebih tinggi untuk menggunakan *software* tersebut karena dianggap memberikan manfaat yang nyata.

Sementara itu, temuan dari penelitian ini berbeda dengan penelitian (Zain & Andhaniwati, 2022), (Alenda et al., 2022) dan (Immanuela & Wibisono, 2023) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM dalam mengimplementasi *software* akuntansi.

### **Kepercayaan Terhadap Niat Implementasi *Software* Akuntansi**

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis ketiga memperlihatkan bahwa variabel kepercayaan juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM dalam mengimplementasikan *software* akuntansi. Oleh karena itu, H3 diterima. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai *p-values* yang diperoleh adalah 0,000 yang berarti sangat kecil dari 0,05 dan memenuhi syarat untuk menyatakan bahwa pengaruhnya sangat berarti. Semakin pelaku UMKM percaya bahwa *software* tersebut aman dapat diandalkan dan tidak membahayakan data-data penting mereka maka semakin besar pula niat mereka untuk menggunakannya. Kepercayaan ini sangat penting karena menyangkut data keuangan yang sifatnya sensitif dan pribadi (Hikmah & Nurlinda, 2023).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gusti et al, 2023), (Purwantini, 2021), (Sudiatmika & Martini, 2022), (Aziz et al, 2021) bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat implementasi *software* akuntansi. Berbeda dengan penelitian (Rini & As'ari, 2023) yang menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk membuat pelaku UMKM agar mau menggunakan *software* akuntansi, maka aspek kemudahan penggunaan dan kepercayaan menjadi faktor yang paling penting dan harus diperhatikan. Walaupun persepsi kegunaan penting namun dalam praktiknya, pengguna akan lebih mempertimbangkan apakah *software* tersebut mudah digunakan dan apakah mereka percaya terhadap sistemnya.

Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa dalam situasi UMKM, faktor kenyamanan dan kepercayaan terhadap teknologi memainkan peran penting dibandingkan dengan anggapan bahwa teknologi tersebut bermanfaat. Oleh karena itu pengembang *software* akuntansi UMKM perlu fokus pada

peningkatan pengalaman pengguna dan membangun rasa percaya terhadap teknologi, agar niat untuk mengimplementasikan *software* akuntansi dapat terus meningkat di kalangan pelaku usaha.

## Saran

1. Dalam pengembangan *software* akuntansi, pengembang perlu memperhatikan bagaimana kebermanfaatan *software* tersebut dapat digunakan secara nyata oleh pengguna. Agar lebih menarik dan mudah diadopsi, *Software* akuntansi sebaiknya tidak hanya menampilkan fitur yang rumit, tetapi harus menyediakan fungsi-fungsi yang sesuai dengan kebutuhan sehari-hari pelaku UMKM, seperti pencatatan transaksi yang mudah, pembuatan laporan keuangan otomatis, dan kemudahan dalam memantau keuangan usaha.
2. Peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memperjelas atau memperkuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel tambahan yang dapat dipertimbangkan antara lain pengetahuan akuntansi, pengaruh sosial, kecemasan teknologi, sikap penggunaan, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, serta kondisi yang memfasilitasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Fadhillah, A., & Sari, D. P. (2021). *Pengaruh Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Denga Sikap Sebagai Variabel Intervening*. 1, 568–577.
- Ainun Hikmah, R. N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA: *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1395–1406. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>
- Alenda, K. B., Praptiningsih, P., & Guritno, Y. (2022). Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi disektor UMKM. *Syntax Idea*, 4(3), 541–553.
- Amrina Rahmawati, Endang Kusdiah Ningsih, P. (2022). *Pengaruh Persepsi Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 2(1), 1–23.
- Ardina, T., Vegirawati, T., & Ningsih, E. K. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Dan Keputusan Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada PTS Di Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 323. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8940>
- Aryanti, F. P., Nurhalizah, F., & Jannah, H. (2022). *Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( UMKM ) di Kota Palembang ( Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang )*. 6(September), 699–709. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.566>
- Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Umkm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 76–86. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.792>
- Bagus Prasasta Sudiarmika, N., & Ayu Oka Martini, I. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi Sulistiyo Rini, H. A. (2023). Pengaruh Faktor Sosial, Ekspektasi Kinerja, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Memakai Aplikasi Akuntansi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(5), 471. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view/30581>
- Fitriana, A. (2022). Implementasi Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 199–207. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.159>
- Gusti, N., Wardani, A. P., Mataram, U., Effendy, L., & Mataram, U. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Di Kota Mataram Dalam Menggunakan Software Akuntansi*. 3(4), 17–39.
- Immanuela, I., & Wibisono, H. (2023). Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Efikasi Diri Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 81–92. <https://doi.org/10.53682/mk.v4i2.7449>
- Kadek, N., Puspa, W., Yulianti, N. N., & Fauzi, A. K. (2024). *Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Gerung Pendahuluan UMKM adalah salah satu*

- sektor ekonomi yang sangat diperhitungkan di Indonesia karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah . 2(1), 15–20.
- Kadek Wiratama, N. L. G. E. S. (2022). *Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik*. 58–69.
- Lestara Permana, G. P., & Cindya Rosiana, P. M. (2022). Pengaruh Tingkat Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Dan Computer Self Efficacy Pada Penerimaan Aplikasi Myob Pada Siswa Smk Akuntansi Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 89–105. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3464>
- Nia Tresnawaty, Indira Shinta Dewi, C. (2023). *Jurnal Politeknik Caltex Riau Peranan Technology Acceptance Models dalam Minat Penggunaan Financial Technology pada UMKM*. 16(2), 159–168.
- Ningsih, E. K., Vegirawati, T., Ananda, R., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Sebagai Variabel Moderasi. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 239–251. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v19i2.726>
- Rahayu, S. (2020). *Pengaruh Persepsi Kepercayaan , Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan , Persepsi Kenyamanan , dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo*. 08(01), 83–96.
- Rahim, F., Nasution, M. I., Mirawati, M., Erpita, E., & Yulhaniva, Y. (2023). Faktor Penghambat UMKM dalam Menggunakan Teknologi Informasi di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 13(1), 61. <https://doi.org/10.24036/011229800>
- Rivaldi, S., & Dinaroe, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Fintech Pada Umkm Di Kota Banda Aceh Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i1.20309>
- Saleh, R., Hendrich, M., Vegirawati, T., & Umayana, A. (2023). Analisis Koreksi Fiskal Atas Laporan Keuangan Dalam Penentuan Pajak Penghasilan Pada Pt.Mitra Rajawalibuana, Tbk Periode Tahun 2021. *Jurnal SUSTAINABILITY: Riset Akuntansi*, 1(2), 96–106. <https://jurnal.unisti.ac.id/sustainability/article/view/175>
- Salepa Celik Misrami Afolo, N. N. S. R. T. D. (2022). *Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan*. 13(2), 267–277.
- Vegirawati, T Sari Mustika Widyastuti, Sri Sutandi, Z. G. (2023). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2019*. 1(1), 106–124.
- Vegirawati, T. (2024). Muslim Students Environment Awareness and Green Entrepreneurial Intention: Extended Theory of Planned Behavior Approach Students Environment. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 10(1).
- Yandris, M., Mitani, W., & Lamawitak, P. L. (2023). Pengaruh Kesiapan UMKM Dalam Penerapan SAK EMKM (Studi kasus UMKM Tenun Ikat di Kabupaten Sikka). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 123–142. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1458>
- Zain, Fadhilatuz; Andhaniwati, E. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM berbasis Seluler Pada UMKM Surabaya Pusat. *AKUISISI: Jurnal Akuntansi*, 18(02), 189–202.